

1. (a) Sebutkan serta berikan penjelasan 6 unsur agama!
- (b) Manusia mendekati Tuhan dengan simbolisme melalui ritual. Apakah simbolisme yang terdapat di agama yang Anda anut berhasil mentransformasi Anda menuju arah yang baik? Berikan contoh kongkret!

**Jawab:**

(a) 1. **Religiositas**

Religiositas adalah suatu pengalaman ketergantungan manusia kepada Hyang Ilahi, dan merupakan inti dari agama-agama. Karena jika suatu agama kehilangan unsur religiositasnya, maka agama tersebut dapat merasakan kekeringan.

2. **Sistem Kepercayaan**

Sistem kepercayaan adalah suatu ajaran yang dikembangkan dan diberi penjelasan sehingga bisa menjadi bentuk sistem kepercayaan. Bentuk ini memiliki peran sebagai pandangan hidup bersama bagi umat yang menganutnya.

3. **Ritus**

Ritus merupakan suatu bentuk pengungkapan iman manusia kepada Hyang Ilahi. Ritus juga bisa disebutkan sebagai suatu tata cara beribadah yang bersifat seremonial dalam suatu agama.

4. **Organisasi**

Organisasi adalah suatu kesatuan atau susunan dalam kelompok yang memiliki pemimpin, pengikut, serta kewajiban yang diatur bersama-sama. Dalam agama, organisasi dibuat untuk mengatur, memelihara, serta menjaga keharmonisan umat beragama.

5. **Pengamalan**

Pengamalan adalah salah satu bentuk perwujudan iman seorang manusia dengan menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama manusia dan alam. Pengalaman dapat juga dikatakan sebagai berbagi berkat yang telah dialami, serta menghadirkan kebaikan Hyang Ilahi ke dalam kehidupan sehari-hari.

6. **Kelompok**

Komunitas kurang lebih mirip dengan organisasi, hanya saja komunitas mencakup ranah yang lebih kecil ketimbang organisasi. Komunitas juga bertujuan untuk menyatukan diri umatnya dengan Hyang Ilahi. Komunitas memiliki norma-norma yang perlu ditaati bersama, serta punya sistem hierarki yang mengatur keterlibatan individu dalam kelompok, sehingga setiap anggota memiliki peran serta tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuannya.

- (b) Dalam Kekristenan, ada beberapa simbol serta ritual yang berhasil mentransformasi diri saya menuju arah yang lebih baik lagi.

Yang pertama adalah **Doa**. Menurut saya, doa merupakan salah satu cara yang paling ampuh untuk menenangkan diri ketika dalam suatu masalah. Karena dengan doa, kita mengungkapkan semua isi hati kita kepada Tuhan; termasuk mengutarakan semua masalah yang kita hadapi. Selain itu, doa juga salah satu media yang bisa mempererat hubungan diri kita sendiri dengan Tuhan.

Kedua adalah **Ibadah**. Ibadah adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan bukan hanya mendekatkan diri dengan Tuhan, tapi juga dengan orang-orang seiman dengan kita. Serta selama ibadah, komunitas dalam gereja saya juga mengajarkan norma-norma yang bermanfaat untuk menumbuhkan jiwa sosial maupun iman kita terhadap Tuhan.

Yang terakhir dan yang paling berpengaruh untuk saya adalah **Pelayanan**. Selama 8 tahun, saya diajarkan banyak hal dalam pelayanan. Yang pertama adalah bagaimana meskipun kita bermain di atas panggung dan dihadapan banyak orang, kita harus tetap rendah hati. Selain itu, dalam pelayanan saya juga dapat mengembangkan diri baik secara jasmani maupun rohani.

2. Sejak dimulainya jaman modern di abad 16, terjadi perubahan paradigma manusia dalam memahami dunia kehidupannya. Dari berita di atas:
- (a) Jelaskan pergeseran paradigma Kosmosentris - Teosentris - Antroposentris dan jelaskan apa itu sekularisme dan sekularisasi di zaman modern!
  - (b) Uraikanlah bagaimana manusia jatuh pada kehidupan yang materialistik di zaman modern!

**Jawab:**

- (a) Paham kosmosentris muncul pada zaman primitif. Kosmosentris merupakan suatu paham bahwa alam sebagai pusat segalanya. Paham ini memahami bahwa semua kajian dan fokus pemikiran filsafat berpusat kepada alam. Oleh karena itu, manusia pada zaman itu sangat menghormati alam. Karena pada dasarnya manusia adalah bagian dari alam itu sendiri dan manusia memiliki keyakinan bahwa Hyang Ilahi itu hadir dalam alam, sehingga relasi manusia dan alam pada zaman itu begitu harmonis. Lalu pada abad pertengahan, muncul paham Teosentris yang menjadi paham utama di masa itu. Teosentris menekankan kebenaran Allah dan Alkitab, serta menguatkan peran gereja pada kehidupan masyarakat Eropa. Akibatnya, kebebasan berpendapat serta berpikir menjadi terbatas, dan ilmu pengetahuan menjadi tidak berkembang dan bahkan dicap sebagai sesuatu yang sesat oleh gereja. Paham ini membuat banyak filsafat serta pemikir merasa jenuh karena mereka ingin melepaskan diri dari doktrin agama dan gereja. Mereka berpendapat bahwa manusia harusnya mengembangkan akal budi yang telah diberikan oleh Tuhan.

Hal ini menyebabkan lahirnya paham Anthroposentris. Paham ini bertolak belakang dengan paham teosentris, dimana paham teosentris menekankan Tuhan sebagai pusat, sedangkan anthroposentris menekankan manusia sebagai pusat. Anthroposentris sendiri berasal dari kata *Anthropos* yang berarti manusia, serta *sentris* yang berarti pusat. Paham ini memahami bahwa dengan akal budi, manusia mampu menciptakan banyak hal yang berguna untuk manusia lain dan memajukan masyarakat. Anthroposentris sendiri dimulai dari masa *Renaissance*, masa dimana kebudayaan dan peradaban Eropa kembali lahir, sehingga banyak orang yang mulai mempelajari kembali filsafat dan seni Yunani dan Romawi kuno. Masa *Renaissance* melahirkan banyak inovasi dan penemuan baru dalam ilmu pengetahuan serta berkembangnya filsafat di benua Eropa. Setelah *Renaissance*, Anthroposentris masuk ke dalam masa *Aufklärung*; suatu kata dari bahasa Jerman yang berarti Pencerahan. Pada masa ini, orang-orang menjadi percaya diri terhadap kemampuannya untuk menciptakan kemajuan dan kebahagiaan melalui ilmu pengetahuan yang ditemukan dan diciptakannya. Kita bisa melihat ilmuwan-ilmuwan yang berasal dari masa ini yaitu Isaac Newton, John Locke, serta Francis Bacon.

Kemudian pada abad ke-18, muncul paham Sekular, dimana sekular sendiri berarti hal-hal duniawi yang bersifat tidak suci dan tidak ada kaitannya dengan agama. Sekular bisa dibagi menjadi dua bentuk, Sekularisasi yang merupakan proses perubahan seseorang mengikuti hal-hal yang berbau duniawi serta melepaskan nilai-nilai keagamaannya. Lalu ada sekularisme adalah suatu paham yang mengejar kesejahteraan duniawi dengan cara meninggalkan nilai serta norma agama. Contoh dari sekular ini bisa berupa pergaulan bebas yang semakin marak di kalangan pelajar, menggunakan ekonomi kapitalisme, serta kebebasan berpendapat.

- (b) Kehidupan materialistik manusia yang ada di zaman modern ini muncul dari keadaan ekonomi dunia yang semakin baik sehingga banyak manusia dapat memenuhi kebutuhan materialnya. Selain itu, sifat materialistik ini juga didasari dari paham sekularisme yang mulai muncul di kalangan masyarakat menengah ke atas. Karena Paham sekularisme ini mengakibatkan munculnya dorongan perkembangan paham kapitalisme serta konsumerisme yang membuat manusia makin kehilangan nilai-nilai transendennya. Sehingga orang-orang akan lebih mengejar hal-hal yang bersifat sekular atau duniawi seperti kekuasaan, material, hingga seksual; ketimbang mengejar hal-hal yang bersifat transenden. Hal-hal sekular disini bisa berupa harta, kekayaan, atau bahkan pergaulan demi mendapatkan kebahagiaan yang ia ingini.

3. Kerusakan alam terjadi karena manusia memandang diri sebagai puncak evolusi dan merasa layak menggunakan alam sesuai dengan kehendaknya. Paradigma antroposentris dengan kemajuan sains dan teknologi seolah mendukung eksploitasi besar-besaran terhadap alam. Akibatnya alam rusak dan bencana pun bermunculan. Manusia yang konsumtif menambah cepat kerusakan alam sekitar:

- (a) Jelaskan 3 dampak antroposentrisme pada kerusakan alam!
- (b) Berikan 5 contoh konsumerisme yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup dan tanggapan Anda!
- (c) Bagaimana pandangan agama Anda terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan? (sertakan dalil atau ayat jika ada)

**Jawab:**

(a) 1. **Pemanasan Global**

Pemanasan Global merupakan suatu fenomena banyaknya gas panas yang diproduksi dari aktivitas manusia yang menyebabkan banyaknya juga panas yang terperangkap dalam atmosfer untuk dipantulkan kembali ke bumi. Efek dari Pemanasan global ini kita dapat rasakan pada suhu permukaan bumi yang dari tahun ke tahun terasa semakin panas, sehingga menyebabkan naiknya permukaan laut karena melelehnya es yang ada di Antartika.

2. **Polusi dan pencemaran**

Polusi merupakan salah satu hasil pembuangan dari aktivitas manusia seperti limbah pabrik, asap pembuangan kendaraan bermotor, dan juga sampah plastik. Hal ini mengakibatkan susah mendapatkan air dan udara yang bersih, serta hancurnya terumbu karang yang menyebabkan banyak biota laut mati.

3. **Eksplorasi Kekayaan Alam**

Eksplorasi yang dimaksud disini adalah suatu tindakan pengambilan sumber daya alam yang secara berlebihan hingga SDA tersebut berkurang. Penyebabnya adalah sifat manusia yang semakin rakus dan tidak lagi hormat terhadap alam sehingga menyebabkan rusaknya alam dan juga menyebabkan dua kejadian yang telah disebutkan diatas.

(b) 1. Setiap tahun membeli gawai baru

Gawai merupakan sesuatu yang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia sekarang. Tapi jika kita terlalu sering mengganti gawai, tentunya sangat berdampak buruk pada lingkungan

karena secara tidak langsung kita memproduksi sampah elektronik atau yang disebut sebagai *e-waste*. Menurut data dari Statista, manusia memproduksi 53.6 juta metrik ton *e-waste* pada tahun 2019 sendiri. Oleh karena itu, saran saya adalah jangan terlalu sering mengganti gawai. Pakailah gawai yang Anda masih miliki sampai benar-benar rusak atau memang darurat untuk diganti.

2. Tergiur oleh diskon besar-besaran

Dalam dunia yang serba digital ini, banyak toko-toko online yang mulai membuka dirinya. Dan bahkan biasanya mereka menawarkan diskon besar-besaran hampir setiap bulan untuk pengguna setianya. Dampaknya adalah kebanyakan orang akan membeli barang-barang yang seharusnya tidak diperlukan karena diskon tersebut. Sehingga akan bermunculan banyak sampah-sampah baru akibat dari hal tersebut. Oleh karena itu, kurangi membeli barang hanya karena diskonnya saja dan membeli jika memang sangat dibutuhkan.

3. Terlalu sering menggunakan kantong plastik

Biasanya ketika kita selesai berbelanja, kita akan diberikan kantong plastik untuk membawa semua belanjaan kita. Tapi kantong plastik sebenarnya memiliki efek buruk pada lingkungan, karena plastik merupakan salah satu material yang susah untuk diuraikan sehingga menyebabkan polusi pada tanah maupun air. Dari data *TheWorldCounts.com*, dunia memproduksi 160.000 kantong plastik tiap detik, dan hanya kurang dari 1 persen saja yang didaur ulang. Lalu apa yang dapat kita lakukan untuk mengurangi hal tersebut? Kita dapat membeli kantong belanja yang ramah lingkungan ketika kita berbelanja. Karena dengan hal tersebut, kita dapat mengurangi penggunaan kantong plastik di dunia.

4. Kebanyakan memesan *fast food*

*Fast Food* atau masakan cepat saji adalah makanan yang sudah disiapkan dan bisa disajikan dalam waktu cepat (biasanya sekitar 5-10 menit). Biasanya makanan *fast food* ini selain tidak sehat untuk kesehatan manusia, tapi juga membawa dampak buruk bagi lingkungan. *Fast food* memproduksi dua macam sampah, yaitu sampah kemasan serta sampah makanan. Dari data *Sintelley*, Restoran *fast food* di dunia menggunakan 40% untuk kemasannya, serta menyisakan 55% makanan sisa. Oleh karena itu, kita harus mengurangi konsumsi makanan cepat saji, dan mulai mengonsumsi makanan-makanan sehat seperti sayuran, serta memasak sendiri makanan kita.

5. Membeli kendaraan yang tidak ramah lingkungan

Kendaraan bermotor memiliki sesuatu yang bernama emisi gas buang. Emisi ini biasanya mengandung zat-zat bahaya seperti Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, serta Hidrokarbon yang sangat berbahaya jika dihirup oleh manusia, dan juga untuk lapisan ozon bumi. Oleh karena itu sebelum membeli kendaraan bermotor, kita harus meninjau ulang emisi gas buang kendaraan tersebut, atau menggunakan kendaraan listrik untuk mengurangi dampak buruk yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor terhadap lingkungan.

- (c) Dalam Alkitab, manusia telah diberikan wewenang dalam mengurus alam. Kita dapat melihatnya pada Kejadian 1:28 dalam terjemahan BIMK:

*Kemudian diberkati-Nya mereka dengan ucapan “Beranakcuculah yang banyak, supaya keturunanmu mendiami seluruh muka bumi serta menguasainya. **Kamu Kutugaskan mengurus ikan-ikan, burung-burung, dan semua binatang lain yang liar.***

Dalam terjemahan ini, Allah telah memberikan manusia tugas untuk mengurus ikan-ikan, burung-burung, serta binatang lainnya, atau bisa dipahami juga dengan mengurus alam ini.

Selain itu, manusia sebenarnya sudah pernah mendapatkan murka dari Allah karena tidak menjaga lingkungannya. Hal ini kita dapat melihatnya dalam Yeremia 2:7 dalam Terjemahan Baru:

*Ke negeri yang subur Kuantar mereka  
untuk menikmati hasil-hasil dan segala yang baik di sana.  
**Tapi di situ tanah-Ku mereka najiskan  
dan milik-Ku mereka jadikan sesuatu yang menjijikkan.***

Dari ayat-ayat tersebut kita dapat mempelajari bahwa Allah sendiri telah memberikan kita wewenang dan tugas untuk menjaga ciptaannya dan sekarang adalah tugas kita untuk melaksanakan wewenang tersebut dengan baik.

## References

- [1] Teija Aarnio and Anne Hämäläinen. “Challenges in Packaging Waste Management in the Fast Food Industry”. In: *Resources, Conservation and Recycling* 52.4 (Feb. 1, 2008), pp. 612–621. ISSN: 0921-3449. DOI: 10.1016/j.resconrec.2007.08.002. URL: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0921344907001620> (visited on 12/04/2021).
- [2] Yanuar Albertus. “Konsumerisme terhadap Gawai dan Dampaknya bagi Lingkungan: Studi Kasus pada Apple Inc.” In: *Jurnal Hubungan Internasional* 13.1 (1 June 4, 2020), pp. 65–84. ISSN: 2715-1565. DOI: 10.20473/jhi.v13i1.17616. URL: <https://www.e-journal.unair.ac.id/JHI/article/view/17616> (visited on 12/04/2021).
- [3] Dipesh Chakrabarty. “The Human Sciences and Climate Change”. In: *Science and Culture* 86.1-2 (Jan. 15, 2020), p. 46. ISSN: 0036-8156. DOI: 10.36094/sc.v86.2020.Climate\_Change.Chakrabarty.46. URL: <http://www.scienceandculture-isna.org/2020/Jan-Feb/07%20Dipesh%20Chakrabarty.pdf> (visited on 12/03/2021).
- [4] *Global E-Waste Generation 2010-2019*. Statista. URL: <https://www.statista.com/statistics/499891/projection-ewaste-generation-worldwide/> (visited on 12/07/2021).